

Efektivitas Forum Diskusi Ilmiah Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa IAIN Kerinci

Tiara¹, Suci Mahabbati², Fauzi³

¹Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

²Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

³Jurusan Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Jl.Kapten Muradi Kec Sungai Liuk Kota Sungai Penuh Jambi

tiarasani@iainkerinci.ac.id

Abstract

A scientific article is one of the platforms for communicating research or findings to the public. The development of education and science demands that students participate in publishing their research results. This requirement is relatively new for students at IAIN Kerinci. This study aims to (1) assess the implementation of academic discussion forums in improving the scientific writing skills of IAIN Kerinci students, and (2) evaluate the effectiveness of academic discussion forums in enhancing the scientific writing skills of IAIN Kerinci students. This research employs both qualitative and quantitative methods. The population for this study consists of IAIN Kerinci students, with the sample being students who are currently working on or have completed their theses. The sample was determined using purposive sampling techniques and includes 30 students from various departments at IAIN Kerinci. Overall, only 5 articles have been completed, serving as an indicator of the overall outcome. This suggests that students need further training in scientific writing. The discussion forum, with its three meetings, has not yet been effective in producing articles that meet the criteria.

Keywords: Discussion Forum, Scientific Paper, University Student

Abstrak

Artikel ilmiah merupakan salahsatu wadah untuk menginformasikan suatu penelitian atau temuan kepada khalayak ramai. Perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan menuntut mahasiswa untuk ikut andil mempublikasikan hasil penelitiannya. Tuntutan ini merupakan hal yang baru bagi mahasiswa IAIN Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan forum diskusi ilmiah dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa IAIN Kerinci, dan (2). Mengetahui efektivitas forum diskusi ilmiah dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa IAIN Kerinci. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kerinci. Sedangkan sampelnya adalah mahasiswa yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel terdiri atas 30 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan di IAIN Kerinci. Secara keseluruhan, hanya 5 artikel yang sudah diselesaikan sebagai indikator secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mendapatkan pelatihan lanjutan mengenai penulisan karya ilmiah. Forum diskusi dengan 3 kali pertemuan masih belum efektif untuk menghasilkan artikel yang sesuai kriteria.

Kata kunci : forum diskusi, karya ilmiah, mahasiswa

Copyright (c) 2024 Tiara, Suci Mahabbati, Fauzi

Corresponding author: Tiara

Email Address: tiarasani@iainkerinci.ac.id (Jl.Kapten Muradi Kec Sungai Liuk Kota Sungai Penuh Jambi)

Received 18August 2024, Accepted 21 August 2024, Published 29 August 2024

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu tanggungjawab mahasiswa dalam menjalani dan menyelesaikan pendidikannya pada jenjang perguruan tinggi. Tanpa disadari dalam masa perkuliahannya mahasiswa senantiasa dihadapkan dengan berbagai kegiatan yang terkait dengan penulisan karya ilmiah, diantaranya melakukan observasi, menganalisis, mengkritisi dan melaporkannya (Kurniadi, 2017). Karya ilmiah merupakan laporan tertulis hasil penelitian atau kajian yang dibuat oleh perseorangan maupun tim dengan mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Menulis

karya ilmiah merupakan salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi mahasiswa. Melalui karya ilmiah, mahasiswa dapat membagikan informasi maupun hasil kajiannya terhadap berbagai fenomena kepada orang lain. Meskipun data atau informasi yang diperoleh mahasiswa bernilai penting namun jika disampaikan dengan bentuk tulisan yang tidak menarik dan informatif, maka data atau informasi tersebut akan sia-sia.

Dalam memenuhi tanggungjawabnya menulis karya ilmiah, mahasiswa pada umumnya terkendala oleh sejumlah faktor, seperti rendahnya kemampuan menganalisis sumber informasi, rendahnya minat membaca, kesulitan menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan. (Bailey,2006) menjelaskan bahwa dalam proses menulis, kemampuan memahami bacaan sangat penting. Memahami bacaan diperlukan guna mengevaluasi berbagai informasi dari bacaan, memahami tujuan bacaan, menyeleksi bagian-bagian dalam bacaan, memfrasa bacaan, mengombinasikan informasi, serta membuat intisari dan sintesis sebuah tulisan.

Belum terbiasanya mahasiswa menghasilkan tulisan ilmiah. menjadi kendala lain bagi mahasiswa IAIN Kerinci dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang bermutu. Padahal tulisan ilmiah merupakan salah satu kompetensi umum mahasiswa. Salahsatu cara yang dilakukan IAIN Kerinci dalam memenuhi kompetensi tersebut adalah adanya matakuliah Penulisan Karya Ilmiah sebagai matakuliah wajib dalam satuan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kurikulum yang diterapkan sejak 2018 ini, menjadikan Penulisan Karya Ilmiah sebagai salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa semester I. Melalui matakuliah ini mahasiswa dikenalkan pada materi prinsip dasar penulisan karya ilmiah, sekaligus melatih mahasiswa ini menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah. Namun, yang menjadi masalah adalah mahasiswa pada tingkat semester yang lebih tinggi terutama mahasiswa semester 5 dan 7. Mereka tidak memperoleh mata kuliah ini, sehingga dalam mempersiapkan proposal penelitian maupun penyelesaian skripsi membutuhkan waktu lebih lama.

Di samping itu, skripsi yang dihasilkan masih belum bisa diakses secara *online* dan belum adanya kewajiban mempublikasikan hasil tulisan ilmiahnya, juga menyebabkan karya ilmiah yang dihasilkan belum teruji layak dipublikasi atau tidak. Padahal sejumlah perguruan tinggi di Indonesia telah menjadikan artikel ilmiah sebagai salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) sebagai tindak lanjut dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah, dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 152/E/T/2012 tentang kewajiban publikasi karya ilmiah. Perkembangan pendidikan tinggi menuntut mahasiswa untuk dapat meningkatkan kompetensinya dalam menghasilkan karya ilmiah. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan atau pembanding bagi penelitian lanjutan. Untuk itu, wawasan dan cakrawala pengetahuan mahasiswa tentang karya ilmiah perlu ditingkatkan, salah satunya adalah melalui forum diskusi ilmiah. Melalui forum ini, mahasiswa akan dilatih untuk menghasilkan suatu tulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah. Forum diskusi memberikan kesempatan kepada peserta

untuk berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pemikirannya. Diskusi juga memungkinkan peserta untuk memperoleh informasi-informasi lain terkait topik bahasan. Sulistiyo (2010), pada hakikatnya diskusi merupakan suatu cara untuk mengatasi masalah dengan proses berpikir kelompok. Forum diskusi ilmiah ini dapat berupa seminar, workshop, pelatihan maupun diskusi *online*.

Beberapa laporan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa forum diskusi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah. Seperti yang dilaporkan oleh (Ananta dkk, 2016) dan (Arrozi dkk, 2014), bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan memiliki kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan artikel ilmiah. Hasil wawancara dengan pihak penyelenggara *workshop* penulisan artikel ilmiah di Tadris Matematika FTIK IAIN Kerinci pun menunjukkan bahwa dari total 24 peserta sudah ada empat artikel mahasiswa yang berhasil dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan 6 artikel lainnya dalam tahap revisi dan review. Namun baik laporan dan hasil wawancara tersebut belum menginformasikan lebih dalam tentang seberapa efektif pelatihan maupun *workshop* yang diselenggarakan dapat meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, penelitian tentang Efektivitas Forum Diskusi Ilmiah Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa IAIN Kerinci perlu dilakukan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang pelaksanaan forum diskusi ilmiah terhadap mahasiswa. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hasil dari pelaksanaan forum diskusi ilmiah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama pada November 2020 di IAIN Kerinci. Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, komentar pakar, masukan, kritik serta saran dari subjek penelitian. Data kualitatif penelitian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kerinci. Sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri atas 30 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan di IAIN Kerinci. Sedangkan data kuantitatif diperoleh berdasarkan pada hasil penilaian terhadap artikel ilmiah yang dihasilkan setiap mahasiswa dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terdiri atas 8 bagian, yaitu judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, referensi, format dan penulisan. Masing-masing bagian dibagi dalam beberapa komponen dengan sistem penskoran.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Forum Diskusi Ilmiah Mahasiswa IAIN Kerinci

Forum diskusi ilmiah dilaksanakan tiga kali pertemuan. Forum mengundang 30 mahasiswa yang berasal dari jurusan berbeda yang ada di IAIN Kerinci. Jumlah mahasiswa yang hadir dari awal hingga selesai forum adalah 30 orang dan yang menyerahkan tugas artikel ilmiah ada 22 orang. Adapun tahapan pelaksanaan forum diskusi ini adalah : 1) Pertemuan 1 : Pemberian materi tentang karya ilmiah oleh pemateri I dan pemateri II. Pemateri dalam forum diskusi ini merupakan pengelola jurnal. Pada pertemuan ini juga diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendiskusikan tentang bagian-bagian yang terkait dengan karya ilmiah. 2) Pertemuan 2 : Mahasiswa mentransformasi bakal skripsi secara mandiri pada *template* artikel ilmiah yang sudah disiapkan. Pada tahapan ini pemateri juga memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyelesaikan artikel ilmiah. Artikel selanjutnya dibahas untuk diketahui kelemahannya dan menjadi catatan untuk perbaikan selanjutnya. Mahasiswa kemudian diberi tugas untuk memperbaiki artikel yang sudah dibuat berdasarkan catatan yang diberikan oleh pemateri. Artikel selanjutnya dinilai oleh pemateri berdasarkan rubrik penilaian. 3) Pertemuan 3 : Pada pertemuan ini, hasil penilaian artikel disampaikan kepada mahasiswa agar diketahui kelemahannya.

Efektifitas Forum Diskusi Ilmiah

Tabel 1 Rekapitulasi hasil Checklist Kualitas Artikel Ilmiah

No.	Uraian	Jumlah Artikel	
		Sesuai	Belum Sesuai
A.	Identitas		
	1, Maksimal judul terdiri dari 15 kata.	16	6
	2, Judul tidak mencantumkan lokasi dan waktu.	21	1
	3, Judul menyebutkan materi pelajaran yang diteliti.	22	0
	4, Nama penulis, afiliasi/nama perguruan tinggi dan email korespondensi ditulis lengkap.	22	0
	5, Abstrak memuat tujuan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel/informan, instrumen penelitian, teknik analisis data dan kesimpulan.	16	6
	6, Abstrak terdiri dari sekitar 150-200 kata.	19	3
	7, Tersedia abstrak berbahasa Inggris.	18	4
	8, Kata kunci terdiri dari 5 kata dan disusun secara alfabetis.	12	10
B.	Pendahuluan (<i>Intoduction</i>)		
	1, Langsung membahas variabel yang diteliti.	21	1
	2, Pendahuluan memuat permasalahan dari variabel yang diteliti pada taraf internasional dan/atau nasional.	21	1
	3, Antar kalimat dan antar paragraf koheren.	20	2
	4, Keseluruhan artikel menggunakan catatan perut (<i>bodynote</i>). (Gunakan aplikasi Mendeley)	3	19

	5,	Perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.	4	18
	6,	Pendahuluan memuat pernyataan keunikan penelitian.	11	11
	7,	Memuat tujuan penelitian.	16	6
C.	Metode (Method)			
	1,	Jenis penelitian dan desain penelitian.	21	1
	2,	Tidak memuat pengertian istilah.	6	16
	3,	Lokasi dan populasi penelitian	19	3
	4,	Jumlah dan karakteristik sampel/informan penelitian.	13	9
	5,	Jenis instrumen penelitian yang digunakan.	22	0
	6,	Kualitas instrumen penelitian.	20	2
	7,	Metode analisis data yang digunakan.	19	3
D.	Hasil Penelitian (Results/Findings)			
	1,	Hasil penelitian disajikan secara ringkas dalam bentuk tabel, grafik atau gambar disertai deskripsi singkat.	6	16
	2,	Deskripsi berupa pemaknaan informasi yang tersaji di dalam tabel, grafik atau gambar, bukan pengulangan informasi.	7	15
	3,	Jika lebih dari satu hasil/temuan, disusun secara sistematis dan terurut.	10	12
	4,	Ukuran gambar sesuai dan terbaca dengan jelas.	0	22
	5,	Hasil uji statistik disajikan dalam bentuk tabel.	11	11
	6,	Penomoran tabel dan gambar terurut dengan baik.	10	12
	7,	Semua tabel dan gambar dirujuk dalam tulisan.	11	11
E.	Pembahasan (Discussions)			
	1,	Tiap hasil/temuan dibahas secara sistematis dan terurut.	9	13
	2,	Mencantumkan contoh hasil kerja siswa atau temuan lain yang dianalisis.	7	15
	3,	Memuat keterkaitan langkah penelitian dan indikator variabel yang diteliti. (khusus penelitian eksperimental)	7	15
	4,	Pembahasan membandingkan hasil/temuan dengan minimal 3 hasil/temuan penelitian sebelumnya yang relevan.	4	18
F.	Kesimpulan (Conclusions)			
	1,	Kesimpulan disajikan secara ringkas dan bukan pengulangan kalimat pada hasil dan pembahasan.	3	19
	2,	Jika lebih dari satu kesimpulan, disajikan dalam bentuk paragraf tanpa penomoran.	6	16
	3,	Memuat saran/rekomendasi bagi peneliti, praktisi dan/atau pengambil kebijakan.	2	20
	4,	Kesimpulan tidak memuat rujukan.	11	11
G.	Daftar Pustaka (References)			
	1,	Penulisan rujukan menggunakan gaya penulisan APA	8	14
	2,	Semua rujukan pada artikel harus tercantum pada daftar pustaka dan sebaliknya. (Gunakan aplikasi Mendeley)	4	18
	3,	Menggunakan rujukan maksimal 10 tahun terakhir.	12	10

	4,	Daftar pustaka minimal terdiri dari 15 rujukan yang terdiri dari minimal 5 artikel dari jurnal internasional, minimal 10 dari jurnal lainnya dan maksimal 5 buku.	6	16
--	----	---	---	----

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada indikator identitas artikel, mahasiswa masih kesulitan dalam menetapkan kata kunci untuk abstrak. Hanya 12 artikel saja yang memuat kata kunci yang sesuai dengan arahan dari pematari. Secara umum bagian pendahuluan telah secara langsung membahas variabel-variabel yang diteliti, yang disusun secara koheren antar paragraf. Hanya saja pendahuluan sebagian besar tidak disusun dengan menggunakan bodynote. Hal ini disebabkan karena mahasiswa sudah terbiasa menggunakan model footnote. Di samping itu artikel juga tidak membandingkan penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian relevan. Pada pendahuluan, mahasiswa juga kesulitan dalam memaparkan keunikan penelitiannya.

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah karya ilmiah, karena bagian menggambarkan bagaimana data hasil penelitian dapat diperoleh dan diolah sehingga dapat menjadi hasil yang informatif. Pada bagian artikel, sebagian besar mahasiswa masih memuat pengertian-pengertian istilah umum yang tidak diperlukan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 16 artikel yang demikian (Tabel 1). Terdapat 3 artikel yang masih memaparkan bagian metode ini secara menyeluruh layaknya pada skripsi. Padahal sebuah artikel ilmiah bagian ini dipaparkan secara ringkas namun jelas sehingga bagian hasil dapat menyajikan data secara tepat. Pada indikator hasil penelitian, 12 artikel menggambarkan datanya dalam bentuk tabel dan tidak ada yang menyampaikan hasil dalam bentuk gambar. Sebanyak 11 artikel memaparkan hasil uji statistik dalam bentuk tabel yang memuat informasi sesuai dengan kebutuhan. Hal ini menunjukkan ada perubahan jika dibandingkan dengan artikel pada pertemuan pertama, dimana mahasiswa hanya memindahkan tabel dari hasil analisis menggunakan SPSS secara utuh. Pada indikator pembahasan, hanya 7 artikel yang membuat pembahasan hasil penelitian dan hanya 4 artikel yang membandingkan hasil temuannya dengan hasil penelitian relevan.

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa hanya 3 artikel yang menyampaikan kesimpulan secara ringkas tanpa mengulangi kalimat pada pembahasan dan hanya 2 artikel yang memuat rekomendasi atau saran bagi penelitian selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasannya yang sudah dipaparkannya. Sedangkan pada bagian daftar pustaka, hanya 8 artikel saja yang membuat rujukan menggunakan gaya penulisan APA. Hal ini disebabkan karena mahasiswa masih terbiasa menggunakan penulisan secara manual. Di samping itu, rata-rata artikel tidak memuat informasi keputakaannya pada badan tulisan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hanya 5 artikel yang sudah diselesaikan sebagai indikator secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mendapatkan pelatihan lanjutan

mengenai penulisan karya ilmiah. Forum diskusi dengan 3 kali pertemuan masih belum efektif untuk menghasilkan artikel yang sesuai kriteria.

REFERENSI

- Ananta, H., A. Murnomo, R. Kartono dan A. Mulwinda. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk E-Journal Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT UNNES. *Rekayasa*. Vol 14 (2) : 121-125
- Arrozi, M.F.A., S. Handayani, S. Jumono dan Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*. Vol I (1) : 41-53
- Bailey, S. (2011). *Academic Writing : A Handbook For International Student 3rd Edition*. Routledge Taylor and Francis Group. New York
- Jordan, R. R. (1999). *Academic Writing Course Study Skills in English*. Bluestone Press. UK
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1 (2) : 267-277
- Miles, M.B and A.M Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook Of New Methods*. SAGE. Beverly Hills
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahu 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah
- Rohmah, N., M. Huda A.Y. dan Kusmintardjo. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus Pada Unisda Dan Staidra Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*. Vol 1 (7) : 1312-1322
- Smith, M. K., W. B. Wood, W. K. Adams, C. Wieman, J. K. Knight, N. Guild, and T. T. Su. (2009). Why Peer Discussion Improves Student Performance on In-Class Concept Questions. *Science*. Vol 232: 122-124
- Suhartono. (2014). Pengaruh Kebiasaan Membaca, kemampuan berpikir kritis, dan Penguasaan Struktur Sintaksis Terhadap Ketrampilan Menulis Ilmiah (survey Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Mahasiswa FKIP Univ. Bengkulu). *Lentera Pendidikan*. Vol 17 (1) : 43-65
- Sulistiyo, B. (2010). *Teknik Dan Etika Diskusi Ilmiah*. Makalah Universitas Negeri Yogyakarta.
- Surat Edaran Direktora Jenderal Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 152/E/T/2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Pemahaman Bacaan, Dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Ranah*. Vol 5 (2) : 101-114.
- Yuniawati, R. P. (2018). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Disajikan pada Bimtek Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah IV. Universitas Pasundan, Bandung.